

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramadhaniati F, Masrul M, Ali H. Analisis Implementasi Program Pelayanan Antenatal Terpadu pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis dan Anemia di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2020;8(4).
2. Supariasa ID, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
3. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar*. 2013.
4. Mahirawati VK. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *Buletin penelitian sistem kesehatan*. 2014;17(2):198-9.
5. Yuliasuti E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;1(2):72-6.
6. Fikawati S, Ahmad Syafiq, K K. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada; 2015.
7. Agustian EN. Hubungan antara asupan protein dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di kecamatan Jebres Surakarta. 2010.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*. Jakarta, Kemenkes RI2019.
9. Wibowo N, Bardosono S, Irwinda R, Syafitri I, Putri AS, Prameswari N. *Assessment Of The Nutrient Intake And Micronutrient Status In The First Trimester Of Pregnant Women In Jakarta*. *Medical Journal of Indonesia*. 2017;26(2):109-15.
10. Azizah A, Adriani M. Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*. 2017;12(1):21-6.
11. Ningrum WS, Khikmah L. Peluang Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan dengan Pendekatan Regresi Logistik. *Proceeding of The URECOL*. 2018:74-83.
12. Wati DW, Febry F, Rahmiwati A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang. *Jurnal ilmu kesehatan Masyarakat*. 2016;7(1).

13. Kementerian Kesehatan. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita, Ibu Hamil, Anak Sekolah). Jakarta: Kemenkes RI2017.
14. Roifah M, Razak M, Suwita IK. Substitusi tepung kacang hijau (*Vigna radiata*) dan tepung ikan tuna (*Thunnus sp*) sebagai biskuit PMT ibu hamil terhadap kadar proksimat, nilai energi, kadar zat besi, dan mutu organoleptik. *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*. 2019;10(2):135-46.
15. Chandradewi AASP. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan ibu hamil KEK (kurang energi kronis) di wilayah kerja Puskesmas Labuan Lombok. *Jurnal Kesehatan Prima*. 2018;9(1):1391-402.
16. Hermansyah H, Hadju V, Bahar B. Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Asupan Dan Berat Badan Ibu Hamil Pekerja Sektor Informal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2014;5(3).
17. Aminah S, Ramdhan T, Yanis M. Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*. 2015;5(2):35-44.
18. Syahrial S, Rimbawan R, Damayanthi E, Astuti DA, Suptijah P. Pengaruh pemberian nano daun kelor (*moringa oleifera*) terhadap kadar mineral serum dan tulang pada tikus sprague dawley jantan tumbuh. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*.7(2):114-20.
19. Ponomban SS, Walalangi R, Harikedua VT. Efektivitas Suplementasi Bubuk Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Menderita Anemia. *Jurnal Gizido*. 2013;5(1):36-44.
20. Andrie M, Sihombing D. Efektivitas Sediaan Salep yang Mengandung Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) pada Proses Penyembuhan Luka Akut Stadium II Terbuka pada Tikus Jantan Galur Wistar. *Pharm Sci Res*. 2017:2407-354.
21. Sari DK, Marliyati SA, Kustiyah L, Khomsan A, Gantohe TM. Uji Organoleptik Formulasi Biskuit Fungsional Berbasis Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*). *Agritech*. 2014;34(2):120-5.
22. Afriyanti A. Cookies Ikan Gabus Sebagai Makanan Tambahan Untuk Ibu Hamil Trimester II. *Prosiding SEMIRATA 2013*. 2013;1(1).
23. Isnan W, Muin N. Ragam Manfaat Tanaman Kelor (*Moringa Oleifera Lamk.*) Bagi Masyarakat. *Buletin Eboni*. 2017;14(1):63-75.
24. Departemen Perindustrian. Standar Industri Indonesia (SII). Standar Mutu Biskuit (SII: 0177 90). 1990.

25. Mileiva S, Palupi NS, Kusnandar F. Evaluasi Mutu Cookies Garut yang Digunakan pada Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Ibu Hamil. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*. 2017;4(2):70-6.
26. Standar Nasional Indonesia. 2011. Syarat Mutu Cookies. Jakarta.: Badan Standarisasi Nasional SNI 2973:2011.
27. Dafiu TR, Maryani T, Estiwidani D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan Di Kota Yogyakarta Tahun 2017: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
28. Pramudieta E, Mulyani E, Safriana RE, Rachmawati A. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegantenan Pamekasan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2018;7(3):181-5.
29. Tuankotta A, Kurniaty N, Arumsari A. Perbandingan Kadar Protein Pada Tepung Beras Putih (*Oryza sativa* L.), Tepung Beras Ketan Hitam (*Oryza sativa* L. Glutinosa), dan Tepung Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.) dengan Menggunakan Metode Kjeldahl. 2015.
30. Yunitaningrum U, Kusharto CM, Palupi E. Substitusi Tepung Daun Kelor terhadap Isolat Protein Kedelai pada Biskuit Ikan Lele yang Berpotensi sebagai Pangan Darurat. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2016.
31. Aritonang EY, Sanusi SR. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Kurang Energi Kronis (KEK) dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe Tahun 2018. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
32. Angraini DI, Sari RDP, Wijaya SM, Rukmono RL. Analisis Asupan Makan Sebagai Faktor Risiko Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2019;3(1):78-83.
33. Aprilianti D, Purba JSR. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Risiko Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Hibun Kabupaten Sanggau. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*. 2018;1(1):36-9.
34. Syari M, Serudji J, Mariati U. Peran Asupan Zat Gizi Makronutrien Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Bayi di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(3).
35. Ernawati F, Rosamalina Y, Permanasari Y. Pengaruh Asupan Protein Ibu Hamil Dan Panjang Badan Bayi Lahir Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 Bulan Di Kabupaten Bogor (*Effect of the Pregnant Women's Protein Intake and Their Baby Length at Birth to the Incidence of Stunting Among Children*). *Nutrition and Food Research*. 2013;36(1):1-11.

36. Ariyani R, Dwi Sarbini S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
37. Purnasari G, Briawan D, Dwiriani CM. Asupan Kalsium dan Tingkat Kecukupan Kalsium pada Ibu Hamil di Kabupaten Jember. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;12(4):261-8.
38. N E. Khasiat Dahsyat Daun Kelor: Membahas Tentang Manfaat Dan Khasiat Yang Terdapat Dalam Daun Kelor. Jakarta: Jendela Seha; 2014.
39. Widanti YA, Nuraini V, Ariyanto SD. Sifat Sensoris Dan Aktivitas Antioksidan Wedang Uwuh Kelor Dengan Variasi Cara Penyeduhan. *Research Fair UNISRI*. 2019;3(1).
40. kasrida Dahlan A, Patmahwati P. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Kelor (*Moringa Oliefera*) Pada Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir. *Voice of Midwifery*. 2020;10(1):896-902.
41. Tunny R. Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Program Pemerintah Dengan Bubur Hotong Campuran Daun Kelor Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Hemoglobin Pada Balita Status Gizi Kurang: Universitas Airlangga; 2019.
42. Asfar M, Tawali A, Mahendradatta M, editors. Potensi Ikan Gabus (*Channa Striata*) Sebagai Sumber Makanan Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri II*; 2014: Makassar.
43. Restiana TN, Bukhari A. Pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap kadar albumin dan status gizi penderita HIV/AIDS yang mendapatkan terapi ARV. Makassar: FK Universitas Hasanuddin. 2013:2.
44. Probosari E. Pengaruh Protein Diet Terhadap Indeks Glikemik. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*. 2019;7(1):33-9.
45. Latifah ER, Hendarta NY, Hardisari R. Uji Kesesuaian Kadar Protein Total Serum Lipemik Yang Diolah Dengan Flokulan Alfa Siklodekstrin Dan High Speed Sentrifugasi: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019.
46. Sunita A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
47. Desi R. Pengembangan Produk Cookies Substitusi Tepung Daun Katuk Dan Kacang Hijau Terhadap Kandungan Zat Gizi dan Uji Organoleptik Sebagai Pangan Darurat Bencana Bagi Ibu Menyusui di Kota Padang: Universitas Andalas; 2019.
48. Mardiatun Y, Purnamawati D, Zulkufli R. Hubungan Riwayat Antenatal Care (ANC) Dan Tingkat Konsumsi Fe (Zat Besi) Dengan Kejadian Kek Ibu Hamil Di

Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Lanjut Data Riset Kesehatan Dasar 2013). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2014;18(3):221-8.

49. Sitanggang A. Pembuatan Prototipe Cookies dari Berbagai Bahan sebagai Produk Alternatif Pangan Darurat. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2008.
50. Fisis MPM. Program Studi Teknologi Pangan. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013.
51. Setyaningsih D, Apriyantono A, Sari MP. Analisis Sensori Untuk Industri Pangan Dan Agro. Bogor: IPB press; 2010.
52. Yenrina R. Metode Analisis Bahan Pangan dan Komponen Bioaktif. Andalas University Press, Padang, hal. 2015;4:39.
53. Ifmaily I. Penetapan Kadar Pati Pada Buah Mangga Muda (*Mangifera Indica L*) Menggunakan Metode Luff Schoorl. Jurnal Katalisator. 2018;3(2):106-13.
54. Ritonga IR. Analisa Kadar Kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg) pada Daun Kelapa Sawit dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. 2018.
55. Ulfa RF. Analisis Kadar Kadmium Pada Air Dan Sedimen Sungai Lesti Kabupaten Malang Menggunakan Metode Spektroskopi Serapan Atom (SSA): Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2018.
56. Erniyanti E, Sadimantara MS. Daya Terima dan Analisis Kandungan Gizi Cookies Berbasis Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera L.*) dan Tepung Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L.*). Jurnal Sains dan Teknologi Pangan. 2019;4(3).
57. Sari YK, Adi AC. Daya Terima, Kadar Protein Dan Zat Besi Cookies Substitusi Tepung Daun Kelor Dan Tepung Kecambah Kedelai. Media Gizi Indonesia. 2017;12(1):27-33.
58. Dewi FK. Pembuatan Cookies Dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Pada Berbagai Suhu Pemanggangan: Fakultas Teknik Unpas; 2016.
59. Setiawan DW, Sulistiyati TD, Suprayitno HE. Pemanfaatan Residu Daging Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*) Dalam Pembuatan Kerupuk Ikan Beralbumin. Jurnal Mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan. 2013;1(1):21-32.
60. Rudianto S, Alharini S. Studi Pembuatan Dan Analisis Zat Gizi Pada Produk Biskuit *Moringa Oleifera* Dengan Substitusi Tepung Daun Kelor. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar. 2013.

61. Setyowatik AT, Sarofa RNU. Aktivitas Antioksidan Komponen Fungsional Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera Lam*) Jurnal Teknologi Pangan. 2017;6(2).
62. Fatmawati F, Mardiana M. Analisa Tepung Ikan Gabus Sebagai Sumber Protein. OCTOPUS: JURNAL ILMU PERIKANAN. 2014;3(1):236-43.
63. Azizah AA. Tingkat Kerapuhan Dan Daya Terima Biskuit Yang Disubstitusi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*): Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
64. Umar M. Studi Pembuatan Biskuit Dengan Subtitusi Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus stiatius*). Makassar: Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
65. Ayustaningwarno F. Teknologi pangan: Teori praktis dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014;23.
66. Noviyanti N. Analisis Penilaian Organoleptik Cake Brownies Subtitusi Tepung Wikau Maombo. Jurnal Sains dan Teknologi Pangan. 2016;1(1).
67. Fellows PJ. *Food Processing Technology: Principles And Practice*: Elsevier; 2009.
68. Winarno FG. Kimia Pangan dan Gizi. 2008.
69. Virera JI. Pengaruh Formulasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Dan Tepung Ikan Teri (*Stolephorus Sp.*) Terhadap Penilaian Sensoris, Kimia dan Angka Kecukupan Gizi (Akg) Biskuit Pendamping Asi. Jurnal Sains dan Teknologi Pangan. 2018;3(5).
70. Nasution LS. Pengembangan Produk *Cookies* Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Uji Organoleptik Dan Kandungan Zat Gizi Sebagai Pangan Darurat Gizi Bencana Bagi Balita Di Kota Padang Tahun 2019: Universitas Andalas; 2019.
71. Widiantera T. Kajian Perbandingan Tepung Kacang Koro Pedang (*Canavalia ensiformis*) dengan Tepung Tapioka dan Konsentrasi Kuning Telur Terhadap Karakteristik *Cookies* Koro. Pasundan Food Technology Journal (PFTJ). 2018;5(2):146-53.
72. Augustyn GH, Tuhumury HCD, Dahoklory M. Pengaruh Penambahan Tepung daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Karakteristik Organoleptik dan Kimia Biskuit Mocaf (Modified cassava flour). AGRITEKNO: Jurnal Teknologi Pertanian. 2017;6(2):52-8.

73. Rosyidah AZ. Studi Tentang Tingkat Kesukaan Responden Terhadap Penganekaragaman Lauk Pauk Dari Daun Kelor (*Moringa oleivera*). Jurnal Tata Boga. 2015;5(1).
74. Dewi DP. Substitusi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) Pada Cookies Terhadap Sifat Fsik, Sifat Organoleptik, Kadar Proksimat, Dan Kadar Fe. Ilmu Gizi Indonesia. 2018;1(2):104-12.
75. Trisnawati MI, Nisa FC. Pengaruh Penambahan Konsentrat Protein Daun Kelor Dan Karagenan Terhadap Kualitas Mie Kering Tersubstitusi Mocaf [In Press Januari 2015]. Jurnal Pangan dan Agroindustri. 2014;3(1):237-47.
76. Sholihah R, Santoso AH, Suwita IK. Formulasi Tepung Ikan Gabus (*Channa striata*), Tepung Kecambah Kedelai (*Glycine Max Merr*) Tepung Kecambah Jagung (*Zea mays*) Untuk Balita Gizi Kurang. 2019.
77. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. Majalah Ilmiah Sultan Agung. 2020;50(128):73-99.
78. Nadimin N, Lestari RS. Peningkatan Nilai Gizi Mikro Kudapan Lokal Melalui Subtitusi Tepung Ikan Gabus Untuk Pencegahan Stunting Di Sulawesi Selatan. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar. 2019;14(2):152-7.

